

**POLA PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN GASTRITIS YANG  
MENJALANI RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT ISLAM SITI HAJAR  
SIDOARJO SELAMA TAHUN 2005**

Raniah Fuad Umar Balbeid, 2007

Pembimbing: (I) Dra. Hj. Endang Wahyuningsih, MS., Apt, (II) dr. H. Sulistio

**ABSTRAK**

Telah dilakukan penelitian non-eksperimental mengenai pola penggunaan obat pada pasien gastritis yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit Islam Siti Hajar Sidoarjo selama tahun 2005. Metode penelitian yang digunakan adalah metode retrospektif dan dianalisa secara deskriptif. Sebagai bahan penelitian utama adalah data rekam medis pasien dengan diagnosa keluar gastritis yaitu sebanyak 94 data rekam medis. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pola penggunaan obat terdapat interaksi. Golongan obat yang banyak digunakan untuk terapi gastritis adalah antasida (85,11%), antagonis H<sub>2</sub> blocker (70,21%), penghambat pompa proton (28,72%), dan mukosa protektif (1,06%). Golongan obat lain yang digunakan pada pasien gastritis adalah antiinfeksi (89,36%), antiemetik (74,47%), analgesik-antipiretik (51,06%), antidepresan (13,83%), dan antidiare (9,57%). Jenis obat yang diberikan pada pasien gastritis adalah Al(OH)<sub>3</sub>, Mg(OH)<sub>2</sub> (84,21%), ranitidin (68,09%), omeprazole (12,77%), sukralfat (1,06%). Jenis obat lain yang banyak digunakan adalah sefalosporin (51,06%), ondasetron (41,49%), metamizole Na (24,47%), multivitamin (10,64%), dan attapulgit (9,57%). Jenis penyakit penyerta terbanyak adalah typhoid (3,16%), hipertensi (2,11%), dan Diabetes Mellitus (1,05%). Rentang lama perawatan perempuan 4-6 hari (24 pasien), laki-laki 1-3 hari (20 pasien). Data demografi menunjukkan bahwa jenis kelamin terbanyak adalah perempuan (68,08%) dan kategori usia terbanyak adalah usia dewasa (21-60 tahun) sebanyak 70,21%. Juga ditemukan pasien terbanyak dalam kelompok usia 11-20 tahun (22,1%).

**Kata Kunci:** Gastritis, Pola Penggunaan Obat, Antasida, Antagonis H<sub>2</sub> Blocker, Penghambat Pompa Proton